YOGYAKOMTEK 2022 HARI TERAKHIR

Ini adalah hari terakhir event pameran teknologi informasi terakbar tahun 2022. Setelah Tiga tahun absen karena diterpa Pandemi Covid-19, APKOM JOGJA kembali menghadirkan sebuah even yang lama ditunggu oleh Masyarakat Indonesia, Khususnya Jateng & DIY, yaitu Ajang Pamer IT terbesar "YOGYAKOMTEK 2022".Pada ajang Pameran Komputer & Perangkat Digital YOGYAKOMTEK 2022 disamping memberikan sebuah pengalaman mencoba berbagai perangkat IT terbaru secara terbuka dan menyenangkan, pengunjung diberi kesempatan memperoleh berbagai perangkat IT dengan harga SUPER SALE.

Pada penyelenggaraan kali ini, Yogyakomtek turut disemarakkan berbagai kegiatan : START UP IT BIZ, SPEED DRAWING CONTEST, COMIC CONTEST, OLIFANT DIGIFEST 2022 (EDUTECH), PHOTO EXHIBITION & CONTEST, WORKSHOP Photografi, Mobile Games dan berbagai ajang promosi dari berbagai Vendor dan Prinsipal. Buktikan di berbagai arena pameran dan lomba di YOGYAKOMTEK 2022, JEC 10-14 September 2022.

Diselenggarakan untuk ke-25 kalinya oleh Asosiasi Pengusaha Komputer Daerah Istimewa Yogyakarta (APKOM JOGJA), Acara tahunan Gelar Teknologi Pameran Komputer yang paling ditunggu masyarakat DIY & JATENG bertajuk YOGYAKOMTEK 2022 dan mengambil lokasi pameran di Jogja Expo Center Yogyakarta menempati Dua Hall B & C seluas lebih dari 6.000m2.

Motto Yogyakomtek sejak tahun 1997 (penyelenggaraan yang pertama) adalah TERBESAR, TERLENGKAP, TERBANYAK. Namun setelah Dua puluh Empat kali diselenggarakan, pada tahun ini diubah menjadi TERBESAR, TERLENGKAP, TERKINI, sebagai wujud tekad panitia untuk menampilkan Teknologi yang Terbaru di ajang pameran terbesar di Jateng & DIY ini.

PROFIL PESERTA PAMERAN

1. Para pengusaha komputer dan perlengkapannya yang merupakan anggota Asosiasi Pengusaha Komputer di Daerah Istimewa Yogyakarta (APKOM JOGJA).
2. Para produsen komputer/vendor pemegang merk.
3. Pengusaha lain yang bergerak dalam bidang industri yang berkaitan dengan teknologi informasi.
4. Pengusaha lain yang bergerak dalam berbagai bidang seperti : elektronik, rekayasa, edukasi dan kuliner dll.

Area YOGYAKOMTEK 2022 akan diisi oleh puluhan toko maupun dealer komputer dan perlengkapan digital, maupun pendukung acara yang meliputi :
13 stand VIP, 20 stand special, 27 stand standart, 6 stand kuliner
8 area pendukung (Edutech, Startup Biz, Rekayasa IT, Games, Workshop, Smarthome dll)

Hal ini didasarkan pada Visi dan Misi edukasi kepada masyarakat (khususnya masyarakat DIY) di bidang Pengembangan Teknologi IT yang diemban APKOM JOGJA.
Motto ini sejak awal diselenggarakan memang bermakna sebagai Pameran dan Bursa Penjualan Komputer serta segala perlengkapan digital ini mengutamakan pada kualitas sebuah pameran.

Dalam bahasa Inggris dinyatakan dalam kalimat "The Real Computer Exhibition & The Biggest Computer Trade Fair". THEMA PAMERAN YOGYAKOMTEK 2022 "Seeing is believing".

ELKASA YOGYAKOMTEK 2022 – Manxi Printer
Mau merasakan pengalaman mencetak dengan kualitas yang SENSIONAL dengan harga rasional??Gunakan selalu produk-produk Elkasa!
MAKIN HEBOH karena dapet diskon up to 50% off hanya di YOGYAKOMTEK 2022! MAKIN MENARIK karena semua produk Elkasa bisa ditemukan di e-katalog LKPP.

PHOTOGRAPHY WORKSHOP by DOSS Camera & Gadget
Workshop fotografi bertema Sense of Colours bersama Fajar Kristiono. Pengunjung dapat belajar teknik-teknik kamera, praktek bersama model dan juga live mentoring.
Acara ini akan berlangsung Rabu, 14 September 2022 pukul 15.00wib – selesai.

KEYBOARD GAMING REVIEW CONTEST by Fantech
Modal mereview produk keyboard Fantech Maxfit61 Frost atau Frost Wireless di booth Starcomp bisa memenangkan gaming gear.

Upgrade PC + Extra CASHBACK up to Rp.1.250.000! by WPG
Upgrade PC kamu sekarang dengan,Colorful (CRAZY SALE) Cashback up to Rp 1.250.000 + Extra Merchandise dan MSI Lucky Deals 789

DIAWALI DI KEMANTREN UMBULHARJO

Sentra IKM Dongkrak Daya Saing Pelaku Usaha Kecil

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya berupaya mewujudkan sentra IKM di tiap wilayah. Keberadaannya digadang mampu mendongkrak daya saing para pelaku usaha kecil.

Kepala Disperindakop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut hingga akhir tahun ini ditargetkan sudah mampu terdeklarasi enam sentra IKM berbasis kemantren. "Sentra IKM pertama yang sudah kami resmikan ialah Kemantren Umbulharjo. Jadi itu yang mengawali dan berlanjut di kemantren lainnya," jelasnya, Selasa (13/9).

Menurutnya, sebagai kota wisata maka Yogya tentu mengandalkan potensi para pelaku IKM yang menghasilkan beraneka produk. Mulai dari batik tulis, ecoprint, jumputan, shibori, kaos lukis, suvenir, dan aneka produk lain. Untuk itulah sentra IKM hadir guna meningkatkan produktivitas, kemampuan, dan daya saing IKM di Kota Yogya. "Tujuan berdirinya sentra IKM ini adalah untuk mengoptimalkan proses pembinaan dan pendampingan pelaku IKM itu sendiri serta meningkatkan kualitas pemberdayaan IKM di Kota Yogya," imbuhnya.

Selain itu kehadiran sentra IKM juga merupakan bentuk dukungan Pemkot Yogya dalam memperkenalkan keberadaan industri usaha kecil kepada masyarakat secara luas dan pemangku kepentingan. Pihaknya berharap pelaku usaha yang tergabung dalam sentra IKM mampu menghasilkan produk yang lebih inovatif dan berkualitas serta dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, menyebut industri kecil dan menengah yang terus tumbuh memerlukan saluran untuk dapat terus berekspresi dan berekspansi. Maka dari itu salah satu caranya adalah dengan membuat ruang kolaborasi untuk mengembangkan diri sebagai pengusaha sehingga dapat meningkatkan daya saing IKM di Kota Yogya.

"Sentra IKM memiliki potensi wilayah yang kiranya wajib mendapat perhatian untuk terus dikembangkan. Semoga produk yang menjadi ciri khas di tiap wilayah bisa lebih kuat dari aspek kualitas dan pasarnya," tandasnya.

Dirinya pun mengajak semua pihak untuk bersama-sama memberikan perhatian penuh pada sentra IKM. Sehingga keberadaannya mampu menjadi salah satu upaya kebangkitan dan pemulihan ekonomi serta menjadi model pertumbuhan yang mempunyai kapasitas kompetitif.

"Kehadiran sentra IKM kami harap bisa mendukung pertumbuhan dan perkembangan pelaku IKM di Kota Yogya dan tentu saja pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat bisa terus meningkat dan semakin baik lagi," katanya. **(Dhi)-f**

Manfaatkan Hari Terakhir Yogyakomtek 2022

YOGYA (KR) - Gelaran Yogyakomtek 2022 yang dibuka sejak Sabtu (10/9) di JEC, banyak menarik minat pengunjung. Setiap harinya pengunjung total antara 6.000 hingga 8.000 orang, dan di hari terakhir Gelar Teknologi Pameran Komputer & IT (Gadget) Rabu (14/9) hari ini diperkirakan kunjungan meningkat signifikan.

"Laptop masih yang paling laris di Yogyakomtek 2022. Sampai dengan hari ketiga, Senin (12/9) kemarin omzet penjualan sudah mencapai kisaran Rp 10 miliar," tutur Ketua Panitia A Willy Sudjono kepada *KR*, Selasa (13/9) di JEC.

Selanjutnya komponen-komponen komputer untuk gaming laku keras di urutan kedua, serta gadget HP dan Asesoris di urutan ketiga. "Hari terakhir bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan harga pameran, promosi dan fasilitas menarik lainnya dari para peserta pameran," ucap Willy.

Disebutkan, Area Yogyakomtek 2022 diisi puluhan toko maupun dealer komputer dan perlengkapan digital, maupun pendukung acara meliputii 13 stan VIP, 20 stan special, 27 stan standart, dan 6 stan kuliner, serta 8 area pendukung (Edutech, Startup Biz, Rekayasa IT, Games, Workshop, Smarthome dll). "Salah satu program selling out di Yogyakomtek 2022 menawarkan beragam produk IT pilihan dari berbagai toko/brand yang dikurasi panitia dan ditawarkan dengan harga di bawah harga pasar maupun di marketplace," jelasnya.

Juga ada program undian belanja. "Pengunjung yang berbelanja produk IT senilai Rp 100.000 dan kelipatannya selama pameran berhak mendapatkan kupon undian untuk memenangkan berbagai produk dengan nilai total Rp 30 juta yang diundi Rabu (14/9) malam Pukul 20.00 WIB," jelasnya. **(Vin)-f**

KR-Juvintarto

Laptop masih menjadi yang terlaris dalam even Yogyakomtek 2022.

TERJUNKAN PETUGAS VERIFIKASI KE LAPANGAN

Validasi DTKS Pertajam Klasifikasi Data Kemiskinan

YOGYA (KR) - Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menjadi basis data bagi pemerintah pusat dalam menggulirkan program jaring pengaman sosial. Pemkot Yogya pun berupaya melakukan validasi guna mempertajam klasifikasi data kemiskinan.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menjelaskan pihaknya menerjunkan petugas untuk melakukan verifikasi dan validasi lapangan guna melengkapi DTKS. Hal itu sebagai upaya memberikan ranking data kemiskinan.

"Akan ada petugas atau surveyor yang datang langsung dari rumah ke rumah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Masyarakat diharapkan memberikan data yang tepat sesuai fakta," jelasnya, Minggu (11/9).

Total data DTKS yang akan diverifikasi mencapai 49.101 kepala keluarga (KK). Menurut Maryustion, verifikasi dan validasi lapangan tersebut penting dilakukan untuk memudahkan pemerintah daerah dalam melakukan intervensi program pengentasan dan penanggulangan kemiskinan. Hal ini karena DTKS tidak hanya memuat data warga miskin saja.

DTKS merupakan data induk yang berisi berbagai kelompok masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial.

"Data tersebut sifatnya umum. Belum ada keterangan kondisi kemiskinan yang dialami masyarakat. Makanya, dibutuhkan verifikasi dan validasi untuk melengkapi data," imbuhnya.

Dalam verifikasi dan validasi langsung tersebut, surveyor akan menghimpun data berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan sosial yang hampir sama seperti yang dilakukan pada pendataan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) oleh Pemkot untuk menentukan data kemiskinan. Di antaranya menyangkut pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kondisi rumah tinggal dan lainnya.

Verifikasi dan validasi lapangan ditargetkan sudah dapat diselesaikan pada akhir November 2022. Selanjutnya akan diolah sehingga dapat ditentukan ranking kemiskinan pada DTKS.Maryustion menambahkan, akan ada lima ranking atau pemeringkatan dari DTKS, yaitu kelompok mandiri, miskin 1, miskin 2, miskin 3, dan data yang tidak sah.

"Pemerintah Kota Yogya tentunya akan fokus untuk melakukan intervensi program pada keluarga yang masuk kategori miskin 1, miskin 2, dan miskin 3. Harapannya, penanganan kemiskinan bisa lebih tepat sasaran, karena disesuaikan kebutuhan masing-masing keluarga," terangnya.

Angka kemiskinan di Kota Yogya mengalami kenaikan akibat pandemi Covid-19 dari sebelumnya 6,84 persen pada 2019 menjadi 7,27 persen pada 2020 dan naik menjadi 7,69 persen pada 2021.

Pemkot Yogya menargetkan penurunan angka kemiskinan menjadi 6,01-7,23 persen berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah 2023-2026. **(Dhi)-f**

Pemberian Subsidi BBM Tak Selalu Berdampak Positif

YOGYA (KR) - Pemerintah telah memutuskan menaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi. Dengan kenaikan harga BBM subsidi tersebut pemerintah berharap dapat menurunkan anggaran subsidi BBM. Kendati demikian dampak dari kenaikan harga BBM tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan persoalan diberbagai sektor kehidupan.

"Alokasi anggaran subsidi BBM tahun 2022 naik 3 kali lipat dari tahun 2021 menjadi Rp 502 triliun. Melonjaknya perubahan anggaran subsidi disebabkan kenaikan harga minyak mentah dunia. Dalam pagu APBN awal, asumsi harga minyak mentah Indonesia 'Indonesia Crude Price' (ICP) hanya sebesar US$ 63 per barel. Faktanya saat ini harganya mencapai sekitar US$ 100 per barel. Apabila harga minyak dunia naik maka anggaran subsidi BBM melonjak," kata Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DKI Jakarta Djoko Raharto di Yogyakarta, Senin (12/9) pada seminar ekonomi.

Kegiatan yang diadakan Perhimpunan Perbankan Bank Nasional (Perbanas) Kediri mengangkat tema 'Isu Terkini Ekonomi Makro'. Selain Djoko Raharto juga menghadirkan penanggap Y Sri Susilo (FBE UAJY/ISEI Cabang Yogyakarta). Dengan moderator Bambang Supriadi (Pengurus Perbanas Kediri).

Dalam kesempatan itu Y Sri Susilo mengatakan, pemberian subsidi BBM dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Walaupun tujuan pemerintah memberikan subsidi untuk pemerataan ekonomi, memenuhi kebutuhan dasar rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tapi subsidi menciptakan alokasi sumber daya yang tidak efisien. Karena konsumen membayar barang dan jasa dengan harga yang lebih rendah daripada harga pasar. Hal itu memunculkan kecenderungan konsumen boros dalam mengonsumsi barang subsidi.

"Subsidi menyebabkan penggunaan sumber daya untuk produksi barang menjadi boros. Hal itu disebabkan oleh harga yang disubsidi lebih rendah daripada yang seharusnya dibayar oleh produsen ," ujarnya.

Sedangkan Bambang menyatakan, ke depan sebaiknya secara bertahap subsidi BBM diberikan terbatas kepada sektor transportasi umum, nelayan, dan ojek online. Selain itu subsidi BBM juga dapat dialokasikan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat miskin. **(Ria)-f**